

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan memulainya dari memilih masalah atau topik penelitian yang harus dipecahkan. Masalah timbul karena adanya tantangan, halangan atau rintangan, dan kesangsian terhadap fenomena, Berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan pada saat observasi lapangan, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maka diperlukan variabel-variabel sebagai objek penelitian serta harus dipaparkan ke dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti menentukan teknik analisis dan uji statistik yang akan digunakan. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara penyebaran kuesioner dan analisis data berupa kuantitatif atau statistik. Desain penelitian dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai prosedur dalam sebuah penelitian supaya lebih jelas.

Metode penelitian ini digunakan peneliti untuk membuktikan pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu koleksi skripsi digital sebagai variabel bebas (X) dan kebutuhan informasi pemustaka sebagai variabel terikat (Y). Desain penelitian variabel X dan variabel Y digambarkan pada Tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1** Desain Penelitian

	<b>X</b>	
		<b>Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital (X)</b>
<b>Y</b>		
	<b>Kebutuhan Informasi (Y)</b>	<b>XY</b>

Keterangan :

X : Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital  
(Variabel bebas)

Y : Kebutuhan Informasi (Variabel Terikat)

XY : Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka.

### **3.2. Partisipan**

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Bandung, yaitu UPT Perpustakaan Universitas Islam Bandung dengan nama Gedung R.H.M Saddak, yang beralamat di di Jl. Tamansari No.1, Tamansari, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan kuantitatif diperlukan sampel sebagai subjek sebuah penelitian. Populasi merupakan keseluruhan elemen yang ada di dalam wilayah atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat dijadikan sumber data dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S-1 UNISBA yang masih aktif menggunakan UPT Perpustakaan UNISBA. Jumlah populasi dilihat dari rata-rata statistik jumlah kunjungan UPT Perpustakaan UNISBA selama 4 bulan terkahir yaitu mulai bulan April 2018 sampai dengan bulan Juli 2018. Data statistik jumlah kunjungan dipakai sebagai acuan yang akurat sebagai data yang menunjukkan pemustaka aktif berkunjung ke perpustakaan. Agar lebih jelas maka dapat dilihat dalam Tabel 3.2 berikut ini.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

*MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Statistik Jumlah Kunjungan April 2018 Sampai Dengan Juli 2018

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Kunjungan (orang)</b>
April	484
Mei	436
Juni	95
Juli	403
Jumlah Total	1418

(Sumber: Data Pengunjung Pemustaka lantai 3 UPT Perpustakaan UNISBA)

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Dari populasi yang telah dipaparkan di atas, maka diambil sampel yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Sampel digunakan pada penelitian bertujuan untuk mewakili populasi dalam jumlah besar. Di dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel melalui *Simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner kepada responden secara acak tanpa memperhatikan tingkatan. Rumus *Slovin* digunakan untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Adapun rumus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

(Siregar, 2013, hlm. 34)

Keterangan :

n = Jumlah Sampel  
 N = Jumlah Populasi  
 e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 10%

Adapun perhitungan penentuan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} \\ n &= \frac{1418}{1418 \cdot (0,1)^2 + 1} \\ n &= \frac{1418}{1418 \cdot (0,01) + 1} \\ n &= \frac{1418}{14,18 + 1} \\ n &= \frac{1418}{15,18} \\ n &= \mathbf{93,41} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari rumus Slovin diperoleh hasil sebesar 93,41 atau dibulatkan menjadi 93. Dengan demikian ditentukan jumlah responden sebesar **93** responden.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Ada beberapa jenis instrumen pengumpulan data, yaitu; tes, angket atau kuisioner, *interview*, observasi, skala bertingkat, dokumentasi, dan

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informasi tersebut didasarkan pada variabel koleksi digital (x) dan kebutuhan informasi pemustaka (y).

Pernyataan dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden akan memperoleh nilai sesuai dengan jawaban yang bersangkutan. Skala pengukuran data yang digunakan peneliti adalah skala nominal dengan pengukuran instrumen menggunakan skala *Likert*. skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan menggunakan skala *Likert* dalam mengukur instrumen penelitian akan menjadi tolak ukur dari variabel yang dijadikan indikator untuk memperoleh suatu bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

Berikut adalah lima kategori yang diberi bobot nilai satu sampai lima yang disajikan dalam Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam menyusun instrumen penelitian, maka kisi-kisi instrumen diperlukan untuk mempermudah dalam penyusunan instrumen. Kisi-kisi instrumen pada Tabel 3.4 dibawah ini diperlukan supaya ketika menyusun instrumen tidak keluar dari indikator yang telah ditentukan sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrumen  
 Angket Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital Dalam Memenuhi  
 Kebutuhan Informasi Pemustaka

Variabel	Dimensi	Sub Dimensi	Nomor Butir	Jumlah
Pemanfaatan Koleksi skripsi digital (X)  (Prawati, B. (2003))	1. Proses pemanfaatan koleksi	a. Cara mengakses koleksi	1	2
		b. Memanfaatkan koleksi skripsi digital dengan menulis	2,3	2
		c. Memanfaatkan koleksi skripsi digital dengan mengalihme diakan kedalam bentuk tercetak	4,	1
		d. Memanfaatkan koleksi skripsi digital dengan membaca	5,	1
	2. Tingkat pemanfaatan	a. Intensitas penggunaan	6,	2

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

*MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	koleksi (Thomps on. 1991)	b. Frekuensi penggunaan	7	2
		c. Jumlah yang digunakan	8,9	2
3. Faktor yang mempen garuhi pemanfa atan koleksi		a. Kebutuhan	10,11,12,	3
		b. Motif	13,14,15	3
		c. Minat	16,17	2
		d. Kelengkapa n koleksi	18,19,20,21, 22	5
		e. Keterampila n pustakawan dalam melayani pemustaka	23,24,25	3
		f. Ketersediaa n fasilitas temu kembali informasi	26,27	2
Pemenuha n Kebutuhan informasi (Y)	1. Kebutuh an kognitif	a. Pengetahuan	28,29	2
		b. Pemahaman lingkungan	30,31	2

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Yusup, Pawit. M (2013))	2. Kebutuhan afektif	a. Estetis	32,33,34	4
		b. Pengalaman emosional	35,36,37	3
	3. Kebutuhan integrasi personal	a. Kredibilitas	38,39	2
		b. Status individu	42,43	2
		c. Kepercayaan	40,41	2

### 3.4.1. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas terhadap variabel bebas dan variabel terikat. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji kelayakan setiap item pernyataan yang ada di dalam instrumen penelitian. Instrumen dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi dua persyaratan yaitu harus valid dan reliabel. Instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti berupa angket yang nantinya akan dibagikan terhadap sampel guna mengumpulkan data penelitian yang dapat disimpulkan. Pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilakukan setelah angket disebarakan kepada sampel atau responden. Data yang telah terkumpul tersebut selanjutnya akan dideskripsikan. Penyebaran jumlah item uji coba angket dapat dilihat pada Tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Jumlah Uji Coba Angket

No	Variabel Penelitian	Jumlah pernyataan
1	Pemanfaatan Koleksi Skripsi	33

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

*MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Digital (Variabel X)			
2	Pemenuhan	Kebutuhan	16
Informasi (Variabel Y)			
<b>Jumlah</b>			49

### 3.4.2. Uji Validitas Instrumen

Salah satu dari dua syarat yang harus dipenuhi ketika akan melakukan penelitian dengan menyebarkan angket instrumen penelitian yaitu validitas. Siregar (2013, hlm.46) memaparkan bahwa validitas atau kesahian menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dapat menjadi alat ukur suatu instrumen penelitian dalam memberikan kelayakan dan kesahihan supaya hasil data yang nantinya terkumpul dapat dinyatakan valid. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu pemanfaatan koleksi skripsi digital sebagai variabel X dan kebutuhan informasi sebagai variabel Y. Instrumen penelitian ini dikatakan valid apabila koefisien korelasi *Product Moment* melebihi 0,3 dan *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel* (Siregar, 2013, hlm. 47). Analisis validitas penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Siregar, 2013, hlm. 48)

Keterangan:

- n = Jumlah responden
- X = Skor variabel x (jawaban responden)
- Y = Skor variabel y (jawaban responden)

Proses perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dibantu dengan *IBM SPSS Statistics Version 23* dan *Microsoft Office Excel*.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4.2.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Variabel X pada penelitian ini adalah Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital yang terdiri dari 33 butir pernyataan. Item-item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrument Variabel X (Pemanfaatan Koleksi Skripsi)

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,252	0,361	Tidak Valid
2	0,449	0,361	Valid
3	0,398	0,361	Valid
4	0,449	0,361	Valid
5	0,698	0,361	Valid
6	0,540	0,361	Valid
7	0,341	0,361	Tidak Valid
8	0,416	0,361	Valid
9	0,311	0,361	Tidak Valid
10	0,403	0,361	Valid
11	0,591	0,361	Valid
12	0,600	0,361	Valid
13	0,185	0,361	Tidak Valid
14	0,591	0,361	Valid
15	0,667	0,361	Valid
16	0,413	0,361	Valid
17	0,184	0,361	Tidak Valid
18	0,451	0,361	Valid
19	0,492	0,361	Valid
20	0,501	0,361	Valid
21	0,669	0,361	Valid
22	0,824	0,361	Valid
23	0,712	0,361	Valid
24	0,633	0,361	Valid
25	0,772	0,361	Valid

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26	0,356	0,361	Tidak Valid
27	0,424	0,361	Valid
28	0,600	0,361	Valid
29	0,590	0,361	Valid
30	0,477	0,361	Valid
31	0,639	0,361	Valid
32	0,529	0,361	Valid
33	0,691	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diperoleh data dari 33 item pernyataan yang terdapat pada variabel X yaitu Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital hasilnya adalah 27 item pernyataan **valid** dan 6 item pernyataan **tidak valid**. Item nomor 1,7,9,13,17 dan 26 dinyatakan tidak valid, sehingga 6 item tersebut dihilangkan atau dihapus dan tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Sedangkan terdapat 27 item pernyataan lainnya dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

#### 3.4.2.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Variabel Y pada penelitian ini adalah Kebutuhan informasi yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Item-item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Kebutuhan Informasi)

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,748	0,361	Valid
2	0,799	0,361	Valid
3	0,551	0,361	Valid
4	0,619	0,361	Valid
5	0,772	0,361	Valid

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	0,774	0,361	Valid
7	0,829	0,361	Valid
8	0,741	0,361	Valid
9	0,653	0,361	Valid
10	0,559	0,361	Valid
11	0,701	0,361	Valid
12	0,700	0,361	Valid
13	0,829	0,361	Valid
14	0,641	0,361	Valid
15	0,559	0,361	Valid
16	0,645	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, diperoleh data dari 16 item pernyataan yang terdapat pada variabel Y yaitu Kebutuhan Informasi hasilnya adalah 16 item pernyataan dinyatakan **valid**, sehingga semua item pernyataan pada variabel Y dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

### 3.4.3. Uji Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya, syarat yang kedua supaya instrumen penelitian yang akan digunakan dianggap dapat dipercaya yaitu dengan uji reliabilitas. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Siregar (2013, hlm.58)

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4.3.1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X yaitu Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23*. Hasilnya terdapat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X  
(Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,910	33

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,742. Sedangkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 30$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $\alpha = 0,910 > r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Dari data tersebut dapat diartikan bahwa setiap item pada variabel X yang disebarkan kepada responden adalah **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.

### 3.4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y yaitu Kebutuhan Informasi dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23*. Hasilnya terdapat pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,922	16

(Kebutuhan Informasi)

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai  $\alpha$  sebesar 0,922. Sedangkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 30$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $\alpha = 0,950 > r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Dari data tersebut dapat diartikan bahwa setiap item pada variabel Y yang disebarkan kepada responden adalah **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.

### 3.5. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, ada beberapa tahapan yang dilakukan. Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.5.1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Sebelum melaksanakan sebuah penelitian, tahapan pertama yang harus dilakukan adalah membuat rancangan penelitian yaitu menentukan topik permasalahan atau memilih masalah yang jelas, melakukan studi pendahuluan atau observasi, merumuskan masalah, menentukan hipotesis, memilih pendekatan penelitian, serta menentukan variabel dan sumber data.

#### 3.5.2. Pelaksanaan Penelitian

Selanjutnya, pada tahapan kedua peneliti mulai menentukan dan membuat instrumen penelitian yang kemudian diuji oleh ahli (*expert judgement*) supaya instrumen yang akan dijadikan angket penelitian menjadi jelas dan dapat dipercaya. Selanjutnya, pengumpulan data, analisis data, dan menarik simpulan.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5.3. Pembuatan Laporan Penelitian

Pada tahapan ketiga, setelah data didapatkan melalui responden yang telah diberikan angket maka peneliti mulai membuat laporan penelitian sesuai dengan data yang telah didapatkan. Pembuatan laporan penelitian ini berdasarkan pada pedoman penulisan karya ilmiah sebagai pedoman dalam menyusun laporan. Bentuk laporan penelitian ini adalah berupa skripsi.

## 3.6. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian langkah yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah melakukan analisis data. Proses analisis data yang dilakukan peneliti bermaksud untuk mengelompokkan serta menyajikan data agar dapat melakukan pengujian hipotesis dan mudah dipahami. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif dalam menganalisis data. Analisis data ini bertujuan untuk menjabarkan keseluruhan data yang telah terkumpul agar dapat disajikan dan disusun secara sistematis dan mudah dimengerti.

### 3.6.1. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data diperoleh melalui pengumpulan data dengan teknik penyebaran instrumen penelitian terhadap responden, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Menurut Siregar (2013, hlm. 86) pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif meliputi kegiatan sebagai berikut.

#### a. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan. Proses editing dilakukan dengan tujuan untuk mengoreksi kesalahan – kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Dalam proses editing peneliti perlu memperhatikan mengenai pengambilan sampel, kejelasan data, kelengkapan isian, dan keserasian jawaban.

#### b. *Codeting*

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap – tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode tersebut dapat berupa angka atau huruf agar dapat membedakan antara data yang akan dianalisis.

c. Tabulasi

Proses tabulasi dilakukan dengan tujuan untuk menempatkan data yang ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

### **3.6.2. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul dari seluruh responden atau sumber data. Dalam melakukan teknik analisis data dan pengujian hipotesis maka perlu memperhatikan jenis data yang diperoleh dalam pengumpulan di lapangan. Dalam melakukan teknik analisis data, perlu diperhatikan dengan tepat mengenai alat analisis data yang digunakan, sebab jika alat analisis yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian, walaupun telah menggunakan alat analisis yang paling baik maka hasil penelitian dapat salah diinterpretasikan dan tidak bermanfaat (Siregar, 2013, hlm. 89). Metode uji statistik digunakan dalam penelitian ini dikarenakan jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif.

#### **3.6.2.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk memudahkan dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari responden, kemudian data tersebut ditabulasikan sesuai jawaban responden ke dalam tabel dan dihitung persentasinya untuk dapat dianalisis.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

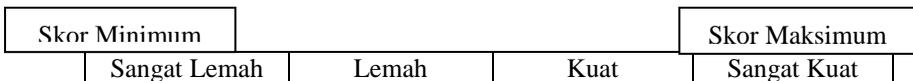
Keterangan:

- p = Presentase skor  
 f = Jumlah jawaban yang diperoleh  
 n = Jumlah responden

Dalam menganalisa data responden, peneliti menggunakan rumus *rating scale*. Menurut Riduwan (2013, hlm. 20) *rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Rumus *rating scale* adalah sebagai berikut.

- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
- c. Interval = Nilai maksimum – nilai minimum
- d. Jarak interval = Interval : jenjang
- e. Persentase skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

Kemudian data tersebut dilihat dalam bentuk grafik 3.1 sebagai berikut.



(Riduwan, 2013, hlm. 15)

Grafik 3. 1 Hasil Perhitungan Data berupa Data Interval

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kepada responden frekuensi jawaban yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan statistik dengan pendekatan kuantitatif.

### 3.6.2.2. Uji Normalitas

Untuk menguji normal tidaknya suatu data, dapat diuji melalui uji normalitas. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data yang telah terkumpul yang kemudian dapat ditentukan apakah dianalisis menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal ( $Sig > \alpha$ ), maka digunakan statistik parametris. Sedangkan apabila data yang diperoleh tidak normal ( $Sig < \alpha$ ), maka digunakan statistik non parametris. Pada penelitian ini nilai *alpha* ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95.